

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang.

Praktek magang merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk dalam usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan/industry dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan. Praktek Kerja Lapang di PDP. Industri Pengolahan Kopi dan Karet yang berada di Panti, Jember agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman kopi.

*Tanaman Kopi (Coffea Sp.) merupakan salah satu tanaman komoditas perkebunan yang memiliki nilai ekonomi yang cukup tinggi di antara tanaman perkebunan yang lainnya dan berperan sebagai sumber devisa negara. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga sebagai sumber penghasilan petani kopi di Indonesia (Rahardjo, 2012). Bentuk usaha perkebunan kopi di Indonesia didominasi oleh perkebunan rakyat (PR) dengan porsi 96% dari total area di Indonesia, 2% perkebunan besar negara (PBN) dan 2% perkebunan besar swasta (PBS). Komposisi tersebut menunjukkan peranan petani kopi dalam perekonomian nasional cukup signifikan. Sebaran produksi kopi di Indonesia tidak merata di seluruh daerah/provinsi saja (Kusmiati dan Windiarti.,2011).*

Perkebunan kopi di Indonesia pada tahun 2008 seluas 1295 110 ha, produksi kopi sebesar 698 016 ton, produktivitas kopi sebesar 468 000 ton dibandingkan pada tahun 2012 mengalami penurunan menjadi seluas 1 233 982 hektar, produksi kopi sebesar 657 138 ton, produktivitas kopi sebesar 723 kg/ha, dan ekspor kopi sebesar 448 000 ton. Negara tujuan utama ekspor kopi Indonesia adalah ke Eropa yaitu sebesar 26% dari total ekspor kopi Indonesia (Ditjenbun, 2013).

Rendahnya mutu kopi ditingkat petani terutama disebabkan oleh adanya masalah pasca panen kopi yang ditemui dilapangan antara lain kadar air yang tinggi, hal ini nantinya akan memicu pertumbuhan jamur, sehingga pada tingkat lanjut akan berpengaruh terhadap cita rasa yang akhirnya dapat menurunkan harga jual (Mayrowani, 2013).

Selama ini sebagian besar komoditas kopi diolah dalam bentuk produk olahan primer (biji kopi kering). Pengolahan kopi rakyat masih kopi asalan dengan mutu rendah (mutu 5 dan 6) dan kadar air masih relatif tinggi (sekitar 16%). Hal ini disebabkan teknis pengolahan yang belum baik. Umumnya kopi asalan yang dipasarkan tidak disortasi oleh petani, sehingga kopi yang diperdagangkan masih mengandung sebagian bahan yang mengandung sebagian bahan yang dapat menurunkan mutu kopi (Ismayadi dan Zaenudin, 2002).

## **1.2 Tujuan dan Manfaat Pelaksanaan**

### **1.2.1 Tujuan Umum**

Tujuan Praktik magang secara umum adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kewirausahaan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi/dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat magang. Selain itu, tujuan magang, adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan ipteks.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambahkan kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya dan
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah sebagai berikut :

- Manfaat untuk mahasiswa.
  - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya dan
  - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menetapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan semakin meningkat.
  - c. Mahasiswa terlatih untuk dapat memberikan solusi dan permasalahan dilapangan.
- Manfaat untuk polije.
  - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di industri / instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih insentif pada kegiatan tridharma .

- Manfaat untuk lokasi PKL.
  - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### **1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Praktikum magang dimulai tanggal 16 November sampai dengan 21 Januari 2021. Praktik magang dilaksanakan di Perkebunan PDP Kahyangan Kebun Gunung Pasang, Jember.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

#### **1. Metode Praktek Kerja**

Dilakukan dengan cara melaksanakan secara langsung di lapang bersama para pekerja suatu pekerjaan sehari-hari para pekerja dan banyak bertanya kepada para pekerja.

#### **2. Metode Demonstrasi**

Mahasiswa melihat dan memperagakan tahapan kegiatan yang tidak sesuai dengan jadwal di lapang.

#### **3. Metode Wawancara**

Dilaksanakan dengan cara mengajukan pertanyaan dan evaluasi suatu pekerjaan kepada pekerja atau pembimbing lapang, sehingga dapat mengetahui sejauh mana kemampuan kita dalam menyerap ilmu dari suatu pekerjaan tersebut. Dilakukan pada saat selesai melakukan metode pratek dan demonstrasi.

#### **4. Metode Studi Pustaka**

Dilakukan dengan membandingkan antara teori (literature) dengan kenyataan di lapang sebagai bahan pelaksanaan PKL, serta pembuatan laporan. Dilaksanakan pada praktek yang ada dikebun tidak sesuai dengan buku yang ditentukan.